

ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN LPD DESA ADAT LEMUKIH

NI MADE WULAN SARI SANJAYA

ABSTRACT

This research aim to determine the financial performance Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Lemukih seen from the Capital Structure and Loan To Deposit Ratio. Data collection techniques used in this study is in the form of documentation by viewing and recording quantitative data sourced from LPD financial statements. Data analysis technique used in this research is descriptive quantitative. The result of the analysis concludes that LPD Indigenous Financial Performance of Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Lemukih is categorized as unfavorable in relation to the result of the three dominant analysis that is not good value is seen from the capital structure proxied by Profitability ratio analysis that is the return on equity ratio (ROE) is good value and the Leverage ratio debt to equity ratio (DER) and loan to deposit ratio (LDR) are not good.

Keywords :Return On Equity Ratio, Debt To Equity Ratio, Loan To Deposit Ratio and Financial Performance

A. PENDAHULUAN

Keputusan untuk memilih sumber pembiayaan dalam sebuah perusahaan merupakan keputusan bidang keuangan yang sangat penting karena menentukan kinerja perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan, biasanya perusahaan meminjam uang dalam bentuk hutang jangka panjang. Rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas sendiri (*long term debt to equity ratio*) menggambarkan struktur modal perusahaan dan rasio hutang terhadap modal akan menentukan besarnya *leverage* keuangan yang digunakan

perusahaan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan (Pitaloka dikutip oleh Maryono, 2014).

Struktur modal bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimumkan nilai perusahaan. Bagi sebuah perusahaan sangat dirasa penting untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimilikinya, karena perubahan dalam struktur modal bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan. (Fahmi, 2012)

Apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan (Kusumajaya, 2011).

Salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE). ROE adalah ukuran profitabilitas perusahaan yang mengukur pengembalian modal untuk pemegang saham (Jones et al. 2009).

Selain diukur dari rasio profitabilitas ukuran kinerja keuangan perusahaan berdasarkan struktur modal yang dimiliki dapat diukur juga dari rasio leverage yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Jati dan Wiryanti (2010) menyatakan bahwa untuk mengukur seberapa besar LPD menggunakan modal sendiri atau hutang maka digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Bagus tidaknya suatu kinerja keuangan perusahaan juga dapat dilihat dari kinerja keuangannya yang berkaitan dengan fungsi

intermediasinya yaitu penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana. Penilaian tersebut dapat dilihat dari penilaian rasio likuiditas.

Kasmir (2008) menyatakan bahwa salah satu rasio yang dapat digunakan adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Menurut Hamongan dan Siregar (2009) menyatakan bahwa rasio *loan to deposit ratio* digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih dilihat dari struktur modalnya dari sisi penilaian rasio profitabilitas dan rasio *Leverage*?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih dilihat dari *Loan To Deposit Ratio*?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih dilihat dari struktur

- modalnya dari sisi penilaian rasio profitabilitas dan rasio *Leverage*.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih dilihat dari *Loan To Deposit Ratio*.

B. TELAAH LITERATUR

1. Struktur Modal

Menurut Weston dan Copeland (dikutip oleh Fahmi, 2012) menyatakan bahwa “*capital structure or the capitalization of the firm is the permanent financing represented by long-term, preferred tock and shareholder’s equity*”. Struktur Modal menurut Ahmad dan Herni (2010) adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

2. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Jumingan (2008) menyatakan bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Kasmir (2010) menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas merupakan

rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Kasmir (2008) secara umum ada empat jenis analisis utama yang digunakan menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari:

- a. *Profit margin (gross profit margin, net profit margin)*
- b. *Return on asset (ROA)*
- c. *Return on Equity (ROE)*
- d. *Earning Per share (EPS)*

Rasio yang digunakan untuk mengetahui rasio profitabilitas dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity (ROE)*. Menurut Hutchison (dikutip oleh Putra dan Wirajaya, 2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROE mencerminkan kemampuan dari sebuah bank dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Besarnya ROE sangat dipengaruhi oleh kinerja operasi dari suatu perusahaan, rasio ini sangat cocok digunakan untuk menilai keseluruhan dari kinerja bank. Menurut penelitian Saputra (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih.

3. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Syamsudin (2002) mengatakan *Return On Equity (ROE)* adalah suatu pengukuran dari

penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Menurut Kasmir (2010) menyatakan *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

4. Rasio *Leverage/Solvabilitas*

Menurut Harmono (2009) menyatakan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Adapun jenis-jenis rasio solvabilitas */leverage* antara lain:

- a) *Debt to asset ratio (debt ratio)*
- b) *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap ekuitas)
- c) *Long term debt to equity ratio*
- d) *Times interest earned*
- e) *Fixed charge coverage*

Menurut Jati dan Wiryanti (2010) dalam penelitiannya untuk mengukur seberapa besar LPD menggunakan modal sendiri atau hutang maka digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Analisis rasio ini dilakukan dengan tujuan agar nilai *Debt to Equity Ratio* menjadi rendah karena semakin rendah *Debt to Equity Ratio*

maka semakin tinggi rentabilitas ekonominya (Jati dan Wiryanti, 2010).

5. *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER merupakan rasio yang digunakan untuk melihat struktur keuangan perusahaan dengan mengaitkan jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas pemilik. (Simamora, 2000). Menurut Syamsudin (2002) DER adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan pemilik perusahaan.

6. *Loan To Deposit Ratio(LDR)*

Kasmir (2008) menyatakan bahwa *Loan To Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Setiadi (2010) *Loan To Deposit Ratio* adalah perbandingan jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Semakin tinggi LDR akan semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan karena penempatan dana berupa kredit yang diberikan semakin meningkat sehingga pendapatan bunga akan semakin meningkat pula.

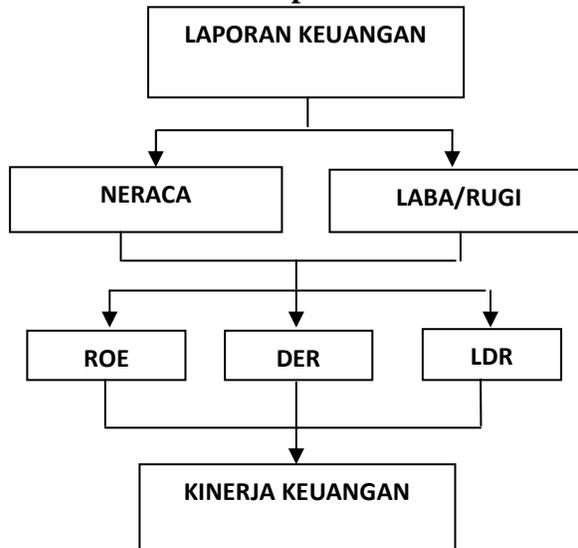
7. *Kinerja Keuangan*

Menurut Fahmi (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu

analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Jumingan (2009) menyatakan pandangannya mengenai kinerja bank secara umum, yaitu :

“Kinerja Bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (*Performance*) Bank secara keseluruhan merupakan pengukuran prestasi yang dicapai Bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek pemasaran, penghimpunan dana dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

b. Perumusan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

C. METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Analisis Struktur Modal dan Loan To Deposit Ratio untuk menilai kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih” dilaksanakan di LPD Desa Adat Lemukih yang beralamat di Desa Lemukih, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ditinjau dari permasalahan yang diteliti adalah data kuantitatif, dalam penelitian ini data kuantitatif terdiri dari laba bersih, modal, total hutang, total ekuitas (modal), total kredit, dana pihak ketiga yang bersumber dari laporan keuangan LPD Desa Adat Lemukih periode 2012 sampai dengan 2016.

Dalam penelitian ini mengingat data yang digunakan bersifat kuantitatif, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumen-dokumen laporan keuangan neraca, dan Laporan Laba/Rugi dari tahun 2012 s/d 2016 yang diperoleh dari LPD Desa Adat Lemukih.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Analisis

deskriptif kuantitatif ini melalui tahapan sebagai berikut :

1. Menghitung Rasio Keuangan

Analisis rasio yang dilakukan antara lain :

1) Rasio Profitabilitas

a. *Return On Equity Ratio* (ROE)

Return On Equity Ratio merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal yang dimiliki dan dinyatakan dengan persentase.

Rumus rasio *Return On Equity* yang digunakan (Kasmir,2008) :

$$ROE = \frac{\text{Eat (Laba Bersih)}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2) Rasio Leverage

a. *Debt To Equity Ratio*

Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal yang dimiliki dan dinyatakan dengan persentase.

Rumus *Loan to Deposit Ratio* yang digunakan (Jumingan dan Kasmir (2008) :

$$DER = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus *Debt to equity ratio* yang digunakan (Kasmir,2008) :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Menurut Fahmi (2012), Kasmir (2008) dan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 tahun 2012 tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa yaitu :

No	Rasio	Baik	Kurang Baik
1	ROE	Diantara 12% - >15%	Kurang dari 12%
2	DER	Dibawah 90%	Diatas 90%
3	LDR	Diantara 94% - 100%	Dibawah 94% diatas 100%

D. HASIL PENELITIAN

a. Return On Equity Ratio

Tabel 1.1
Return on Equity Ratio
LPD Desa Adat Lemukih Tahun
2012-2016

Tahun	Return on Equity Ratio	%	Nilai rasio (12% - >15%)
2012	72.07	(2.06)	Baik
2013	39.51	(32,57)	Baik
2014	41.02	1.51	Baik
2015	39.16	(1.86)	Baik
2016	35.18	(3.98)	Baik

Sumber : Laporan Keuangan LPD Desa Adat Lemukih (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan *return on equity ratio* dapat dilihat pada tabel 1.1 diatas bahwa dari tahun 2012-2016 secara umum kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih dilihat dari profitabilitas atau lebih sering dikenal dengan rentabilitas modal sendiri dengan menghitung *return on equity ratio* sangat baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Fahmi (2012) yang menyatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai ROE 12% dinilai sebagai suatu investasi

yang wajar. Perusahaan-perusahaan yang bisa menghasilkan ROE lebih daripada 15% secara konsisten adalah sangat luar biasa dan dinilai sebagai investasi yang wajar. Nilai *rasio return on equity* pada tahun 2012-2016 berada diatas standar karena standar yang ditetapkan adalah antara 12% - >15%.

b. Debt to Equity Ratio

Tabel 1.2
Debt to Equity Ratio
LPD Desa Adat Lemukih Tahun
2012-2016

Tahun	Debt to Equity Ratio	%	Nilai rasio (<90%)
2012	1144.9	(148.06)	Kurang Baik
2013	871.9	(272.96)	Kurang Baik
2014	825.9	(46.02)	Kurang Baik
2015	840.3	14.35	Kurang Baik
2016	649.4	(190.81)	Kurang Baik

Sumber : Laporan Keuangan LPD Desa Adat Lemukih (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 1.2 *debt to equity ratio* diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2012-2016. Hasil dari analisis *debt to equity ratio* selama enam tahun, menurut Kasmir (2008) Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan. Maka perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada di bawah standar yaitu 90%. Dengan demikian analisis *debt to equity ratio* LPD dalam kondisi kurang baik karena dari tahun nilai rasio dari tahun 2012-2016 berada diatas standar.

c. Loan to Deposit Ratio

Tabel 1.3
Loan to Deposit Ratio
LPD Desa Adat Lemukih Tahun
2012-2016

Tahun	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	%	Nilai rasio (94 - 100%)
2012	64.82	(24.14)	Kurang Baik
2013	60.33	(4.49)	Kurang Baik
2014	57.68	(2.65)	Kurang Baik
2015	53.52	(4.16)	Kurang Baik

2016	82.72	29.20	Kurang Baik
------	-------	-------	-------------

Sumber : Laporan Keuangan LPD Desa Adat Lemukih (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan *loan to deposit ratio*, dapat dilihat pada tabel 1.3 diatas bahwa dari tahun 2012-2016 secara umum likuiditas LPD Desa Adat Lemukih dilihat dari *Loan to deposit ratio* menurut petunjuk Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 tahun 2012 tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa berada dibawah standar karena standar yang ditetapkan adalah antara 94%-100%.

E. PENUTUP
Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih berada dalam kondisi kurang baik,. Adapun kesimpulan kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih dikategorikan kurang baik, sebagai berikut :

1. Return on Equity Ratio

Return on Equity Ratio pada LPD Desa Adat Lemukih pada periode 2012-2016 masing-masing sebesar 74.13%, 72.07%, 39.51%, 41.02%, 39.16%, dan 35.18%. Apabila suatu perusahaan yang mempunyai ROE 12% dinilai sebagai suatu investasi yang wajar. Perusahaan-perusahaan yang bisa menghasilkan ROE lebih daripada 15% secara konsisten adalah sangat luar biasa dan dinilai sebagai investasi yang wajar berdasarkan nilai perhitungan *Return on Equity Ratio*.

2. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio pada LPD Desa Adat Lemukih pada periode 2012-2016 masing-masing sebesar 1292.9%, 1144.9%, 871.9%, 825.9%, 840.3%, dan 649.4%. Dari hasil analisis yang dilakukan LPD harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada di bawah standar yaitu 90%. Dengan demikian analisis debt to equity ratio LPD Desa Adat Lemukih dalam kondisi kurang baik karena nilai rasio dari tahun 2012-2016 berada diatas standar.

3. Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio pada LPD Desa Adat Lemukih pada periode 2012-2016 masing-masing 88.96%, 64.82%, 60.33%, 57.68%, 53.52%, dan 82.72%. Likuiditas hasil dari analisis loan to deposit ratio LPD Desa Adat Lemukih dalam kondisi kurang

baik karena nilai rasio berada dibawah standar yang ditetapkan yaitu antara 94%-100%.

Saran-Saran

Dari uraian diatas dapat penulis sarankan :

1. Return on Equity Ratio LPD

Desa Adat Lemukih berada dalam kondisi baik sesuai dengan standar yang diberlakukan bahkan mampu mencapai diatas standar yang diberlakukan, artinya kinerja LPD dalam menghasilkan laba sangat bagus, namun perlu diperhatikan untuk kedepannya lebih di lingkungan operasionalnya baik nasabah penabung maupun peminjam berkesinambungan. Sehingga mendukung peningkatan jumlah keuntungannya yang bermuara pula pada tingkat ROE.

2. Debt to Equity ratio LPD Desa Adat Lemukih berada dalam kondisi kurang baik karena nilai rasio yang diperoleh berada diatas ketentuan yang diberlakukan. Maka dari itu diperlukan kerja keras kedepannya dalam pengelolaan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk kredit kemasyarakatan sehingga dana yang berhasil dihimpun menjadi lebih efektif dengan menghasilkan laba dari bunga yang didapatkan, sehingga hal ini juga dapat meningkatkan laba yang diperoleh LPD kedepannya, namun perlu juga

diperhatikan dalam menyalurkan kredit kemasyarakat harus sesuai dengan kemampuan dana LPD yang dimiliki secara sehat dan juga mencermati modal yang ada dengan pencairan kredit jangan sampai modal habis karena pengeluaran kredit yang terlalu besar.

3. *Loan to Deposit Ratio* pada LPD Desa Adat Lemukih berada dibawah standar yang diberlakukan, artinya Kinerja LPD Desa Adat Lemukih dalam mengelola Dana Pihak Ketiga yang diperoleh belum maksimal karena jumlah kredit yang mampu disalurkan masih sangat kecil, maka dari itu hal ini perlu dikaji kembali penyebab LDR LPD Desa Adat Lemukih kecil, namun kecilnya nilai rasio ini tidak mempengaruhi profitabilitas LPD terlihat bahwa hasil profitabilitas dari analisis ROE dalam kondisi baik. Dengan kata lain penyebab LDR Desa Adat Lemukih kecil disini dikarenakan faktor lain dari financial, dari hasil analisa terhadap LPD Desa Adat Lemukih diketahui bahwa faktor non financial diantaranya ukuran perusahaan, lokasi penyaluran yang masih terbatas dan variasi produk kredit yang ditawarkan masih sedikit yakni hanya 2 jenis produk kredit, sehingga minat dari masyarakat masih kurang terhadap kredit LPD

dengan begitu banyaknya pesaing dari Lembaga Keuangan lainnya yang memberikan variasi kredit yang lebih banyak dengan bunga yang terjangkau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R dan Herni, A. 2010. Manajemen Keuangan. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Harmono. 2009. Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard* Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jati, I.K dan Wiryanti, Ni.W. 2010. Intensitas Pengelolaan Hutang, Struktur Finansial dan Rentabilitas Ekonomi. E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 1(1), h: 56-71
- Jones, C.P, Siddharta U, Budi F, Irwan A.E, dan Rachman U.B. 2009. Investment-Analysis and Management (An Indonesian Adaptation). Wiley. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Jumingan. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedua. Jakarta : Sinar Grafika Offset

-, 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesatu, cetakan ketiga. Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir, 2003. Manajemen Perbankan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
-, 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
-, 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi pertama, Cetakan pertama. Jakarta : Kencana.
-, 2011. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta : Rajawali Press.
- Kusumajaya, D.K.O. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Magister Manajemen. Universitas Udayana. <http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdfthesis/unud-136-193760511-tesis.pdf>. Tanggal 30 Desember 2017
- Maryono, B. F. 2014. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan : Bukti Empiris Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/12066/SKRIPSIBONY%20FERYANTO%20MARYONOA31110279.pdf?sequence=1> Tanggal 30 Desember 2017
- Putra, I.W.S dan Wirajaya, I.G.A. 2013. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Jumlah Nasabah Kredit pada Profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.1 (2013): 119-135
- Saputra, A. 2010. Analisis Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (Per), Earning Growth Ratio (EGR), dan Return On Asset (Roa) terhadap Financial Leverage. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21273/1/ANGGI%20SAPUTRA-FEB.pdf>. Tanggal 30 Desember 2017
- Setiadi, P. B. 2010. Analisis Hubungan Spread Of Interest Rate, Fee Based Income dan Loan to Deposit Ratio dengan Return On Asset Pada Perbankan di Jawa Timur. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Volume 1 No. 1 Tahun 2010.
- Simamora, H. 2000. Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Jakarta: Salemba Empat.

Syamsudin, L. 2002. Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasidalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan. Edisi baru, Cetakan 7. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.